

LAMPIRAN





INTERVIEW GUIDE

Wawancara Komisioner KPID Jawa Tengah

1. Bagaimana pembentukan peraturan dan ketentuan hukum perlindungan anak terhadap program siaran televisi dan bagaimana pelaksanaannya ?
2. Upaya apa yang dapat di lakukan KPID untuk memberikan perlindungan peraturan bagi anak-anak terhadap program siaran televisi?
3. Kebijakan apa bagi siaran televisi yang melanggar peraturan?
4. Cara menetapkan siaran atau tayangan itu melanggar atau tidak itu bagaimana ?
5. Apakah KPID pernah memberikan Teguran, dan Teguran dalam bentuk apa yang pernah di berikan film kartun shiva?
6. Bagaimana peran pengawasan KPID acara anak-anak pada kartun khususnya Shiva

Wawancara penanggung jawab pengawasan di KPID Jawa tengah

1. Tugas utama sebagai penanggung jawab pengawasan di KPID seperti apa?
2. Bagaimana anda melakukan kinerja rekapan data hasil pemantauan televisi?

Wawancara Masyarakat terhadap Kartun Shiva

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap kartun shiva?
3. kartun shiva layak di tonton oleh anak- anak dan masyarakat tidak ?
2. Tayangan dikartun Shiva banyak dengan adegan kekerasanya, menurut anda bagaimana?
4. Menurut anda kartun shiva baik tidak untuk di tonton oleh anak-anak
5. Apakah ada dampak negatif dari kartun shiva ?

TRANSKIP WAWANCARA

1. WAWANCARA INFORMAN PERTAMA

Nama : Dini Inayati
Jabatan : Komisioner
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2020
Pukul : 10:11
Tempat : Kantor KPID Jawa Tengah

Keterangan

Pewawancara : P

Informan : N1

| | | |
|----|---|--|
| | | Pertanyaan |
| P | : | Bagaimana pembentukan peraturan dan ketentuan hukum perlindungan anak terhadap program siaran televisi dan bagaimana pelaksanaannya ? |
| N1 | : | Iya kalau Undang-Undang itu kan yang menerapkan dari DPR pusat beserta pemerintah dengan proses penyusunan perundangan , nah yang sekarangkan yang berlaku Undang-Undang No 32 tahun 2002 tentang penyiaran diamanahkan supaya KPI menyusun dan menetapkan pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran (P3SPS) , itu sudah di |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>susun oleh KPI yang terakhir adalah yaitu tahun 2012 P3SPS, lah gaiden KPID dalam melaksanakan pengawasan undang-undang beserta P3SPS.</p> |
| P | | <p>Upaya apa yang dapat di lakukan KPID untuk memberikan perlindungan peraturan bagi anak-anak terhadap program siaran televisi?</p> |
| N1 | : | <p>Lah kami KPID melakukan pemantauan 24 jam terhadap siaran televisi maupun radio mana yang tidak sesuai dengan P3SPS , jadi sesuai P3SPS saja kalau untuk anak-anak kan waktunya nggak boleh malam, tidak boleh lebih 21:30 terus kemudian mengutamakan perlindungan anak yang di maksud adalah tidak mengeploisasi anak dalam acara tersebut terus tidak mendorong anak untuk melakukan perbuatan atau tindakan kekerasan, cabul, bully, atau makian ketentuanya sudah lengkap di P3SPS.</p> |
| P | : | <p>Kebijakan apa bagi siaran televisi yang melanggar peraturan?</p> |
| N1 | : | <p>Nah kalau di P3SPS itu ada bentuknya sanksi administratif ada bentuknya sanksi pidana nah kalau sanksi administratif itukan teguran tertulis pengentian sementara , nah kalau sanksi pidana kita hanya melaporkan kepada aparat penegak hukum.</p> |
| P | : | <p>Cara menetapkan siaran atau tayangan itu melanggar atau tidak itu bagaimana?</p> |
| | : | |

| | |
|----|---|
| N1 | <p>Ya KPI dan KPID harus melalui proses pleno di KPID ada 7 komisioner jadi harus ada kesepakatan dalam pleno tersebut kemudian di KPI itu ada 9 komisioner ,jadi nggak bisa menetapkan pelanggaran atau tidak pelanggaran itu perorangan komisioner itu harus melalui pleno, dan dalam pleno atau sebelum pleno harus ada kajian yang mendalam terkait dengan program siaran yang dianggap melanggar begitu.</p> |
| P | <p>Apakah KPID pernah memberikan Teguran, dan Teguran dalam bentuk apa yang pernah di berikan film kartun shiva?</p> |
| N1 | <p>Sebelumnya Kpid juga pernah melakukan peneguran di beberapa penayangan acara secara langsung ke SSJ-nya, tetapi SSJ merasa kebingungan karena jika semua KPID seluruh indonesia memberikan teguran pada satu televisi maka akan menjadi kebingungan Ssj-nya. KPID hanya bisa memberikan peneguran pada televisi loka saja dan hanya memproses hasil dari pengawasan yang di rekapan oleh staf-staf Kpid yang sudah di kaji dan aduan dari masyarakat langsung.</p> |
| P | <p>: Bagaimana peran pengawasan Kpid acara anak-anak pada kartun khususnya Shiva</p> |

| | |
|----|---|
| N1 | : <p>Untuk pengawasan KPI pusat sendiri dengan KPID itu dalam proses penindakan pelanggaran penyiaran harus melalui koordinasi terlebih dahulu karena, terutama untuk televisi SSJ. SSJ adalah (sistem stasiun jaringan) atau di kenal sebagai televisi nasional, kalau kartun Shiva ini dari chanel Antv termasuk dari SSJ sehingga jika televisi dari SSJ itu, Kpid di sepakati bersama dalam rapat rakornas agar dalam peneguran penyiaran itu berkoordinasi dengan KPI pusat, bentuk kordinasinya adalah Kpid dari hasil pemantauan, ataupun menerima aduann dari masyarakat kemudian di kaji di Kpid. Di maksud di kaji yaitu menganalisis dan mengkaji program tayangan televisi tersebut kalau Kpid merasa menemukan bahwa itu adalah pelanggaran , maka Kpid mengirimkan surat rekomendasi atau teguran kepada Kpi nanti yang menegur secara langsung kepada Televisi Ssj-nya yaitu Kpi pusatnya. Itu sebenarnya tidak ada dalam undang-undang tetapi ini adalah kesepakatan Kpi pusat dan Kpid dalam forum rakornas.</p> <p>Sebelumnya Kpid juga pernah melakukan peneguran di beberapa penayangan acara secara langsung ke SSJ-nya, tetapi SSJ merasa kebingungan karena jika semua KPID seluruh indonesia memberikan teguran pada satu televisi</p> |
|----|---|

maka akan menjadi kebingungan Ssj-nya. Kpid hanya memproses hasil dari pengawasan yang di rekapan oleh staf-staf Kpid yang sudah di kaji dan aduan dari masyarakat langsung. Kalau Kpid memberikan rekomendasi teguran pada acara kartun shiva kepada Kpi pusat, maka di Kpi pusat akan di kaji lagi apakah surat rekomendasi dari Kpid tersebut termasuk sama dari aduan masyarakat sendiri, kemudian jika hasil dari kajian Kpi sama dengan Kpid maka Kpi pusat akan menegurnya sebaliknya jika hasil kajian dari kpi berbeda dengan kpid maka kpi akan mengembalikan itu kepada Kpid.

2. WAWANCARA INFORMAN PERTAMA

Nama : Asep Cuwantoro, S.Pd.I, M.Pd

Jabatan : Komisioner

Hari/Tanggal : Rabu, 16 September 2020

Pukul : 10:11

Tempat : Kantor KPID Jawa Tengah

Keterangan

Pewawancara : P

Informan : N1

| | | |
|----|---|---|
| | | Pertanyaan |
| P | : | Bagaimana pembentukan peraturan dan ketentuan hukum perlindungan anak terhadap program siaran televisi dan bagaimana pelaksanaannya ? |
| N1 | : | Ya jadi begini KPI itu dalam merumuskan regulasi hanya satu dalam bentuk P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) jadi yang bisa mengikat yang bisa dijadikan rujukan itu ya P3SPS itu yang dibentuk oleh KPI apa yang di yang diterbitkan oleh KPI bukanlah undang-undang melainkan turunan dari undang-undang penyiaran atau kekuatan hukum rujukan secara detail itu di P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) di situ karena undang-undang tidak mengatur secara detail soal aturan dalam bersiaran begitu ya maka KPI menerbitkan p3sps itu dengan cara apa dengan cara merumuskan dirumuskan kemudian ditetapkan oleh KPI Melalui rakornas rapat koordinasi nasional di Indonesia kemudian ini adalah sepakat, sepakat dan sepakat. |

| | |
|----|---|
| P | <p>Upaya apa yang dapat di lakukan KPID untuk memberikan perlindungan peraturan bagi anak-anak terhadap program siaran televisi?</p> |
| N1 | <p>: P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) itu ada pasal-pasal khusus yang melindungi anak dan perempuan termasuk di undang-undang penyiaran juga mengakomodir kepentingan anak dan perempuan. Kenapa karena anak dan perempuan ini hal-hal yang khusus yang harus diperhatikan yang harus dilindungi pasalnya nanti kamu cari sendiri baik di undang-undang maupun p3sps. Penekanannya adalah kita ya regulasi yang ada kita aplikasikan lalu kita tekankan kepada lembaga penyiaran misalnya soal klasifikasi tayangan itu ada remaja bimbingan orang tua dewasa yaitu untuk melindungi anak kemudian P3SPS juga ada soal bagaimana melindungi tubuh wanita dari eksploitasi baik soal shooting-nya, cara pengambilan gambar misalnya, tidak boleh mengambil gambar pada bagian-bagian tertentu.</p> <p>Hal yang sifatnya sensitif bagi perempuan melalui regulasi maupun pendekatan. Begitu juga dengan lagu-lagu saru juga kan kita melarangnya contoh jupe suka 69, pentil kecakot, jambu alas, mobil bergoyang, pengen dibolongi, ada yang panjang, Surti Tejo, tadi judulnya. a judul lagu yang ada yang dibatasi itu kalau masih konotasinya masih bisa diterima dan itu boleh ditayangkan di jam-jam dewasa ada yang dilarang untuk diputar sama sekali karena itu memang sudah to the</p> |

| | | |
|----|---|--|
| | | point sarunya, begitu |
| P | : | Kebijakan apa bagi siaran televisi yang melanggar peraturan? |
| N1 | : | KPID biasanya itu melakukan jadi gini prinsip KPID itu melakukan pembinaan. Jadi kalau ada pelanggaran yang sifatnya masih ringan itu kita bina. Bina untuk apa? untuk melakukan perbaikan-perbaikan program siaran begitu ya jadi ketika ada pelanggaran soalnya berpelukan cewek cowok ciuman. Bukan cipika-cipiki misalnya yaitu kita tegur bulan 1 bulan 2 nanti kalau sampai tiga kali empat kali aja ada tahapannya itu bentuk ketegasan kami banyak program yang sudah di apa namanya di ditegur oleh KPU dan KPI pusat ya dalam hal ini KPI dan KPID sampai dihentikan ada ganteng ganteng kaya saya, hehe.. maksudnya ganteng ganteng serigala empat mata, smack down, curhat anjasmara shinchan, banyaklah |
| | | |
| | : | |
| P | | Apakah KPID pernah memberikan Teguran, dan Teguran dalam bentuk apa yang pernah di berikan film kartun shiva? |
| N2 | | <i>KPID sudah pernah memberikan teguran Shiva. Coba kamu lihat di teguran KPI pusat ada nggak. Lebih lengkapnya bisa cek ke qufti yaa.</i> |
| P1 | : | Bagaimana peran pengawasan Kpid acara anak-anak pada kartun khususnya Shiva |

N2

:

Cara kalau pengawasan tidak ada khusus program siaran semua sama di pengawasan Ya sifatnya menyeluruh seluruh program tayangan radio dan TV itu diawasi oleh KPI KKPI model pengawasannya kita memiliki tenaga pemantau di ruangan atas itu kamu tahu itu kemudian kami juga melibatkan unsur masyarakat ada kelompok pemantau di tempat di 35 kabupaten kota juga kita melibatkan komunitas komunitas ada ibu guru TK PKK. Prinsipnya pelibatan komunitas itu kita rangkul untuk mengawasi radio dan TV apa terus itu melanggar atau tidak. Bagaimana cara penetapan itu jadi gini kita menjaring namanya dugaan pelanggaran itu dari berbagai sumber dari masyarakat bisa SMS, wa, dan lain sebagainya, bersurat datang langsung mengadakan dari kelompok dari tenaga motor kita bisa mencintai langsung menemukan dari kelompok lain sebagainya bisa memberikan masukan kpid bahan dugaan kalau belum pelanggaran dugaan pelanggaran itu kemudian dikaji oleh komisioner kita akan mengkaji data-data misalnya ada duka laporan dugaan pelanggaran. Nanti akan kita kroscek bener nggak nih tangan ini melanggar disesuaikan dengan p3sps nanti kalau melanggarnya di bagian apa detik keberapa adegan nya apa disesuaikan dengan pasalnya di p3sps melanggar Pasal berapa

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>kalau sudah ditemukan dan itu jelas dianggap sebagai sebuah pelanggaran maka 7 komisioner itu merapat pelanggaran tidak melanggar job televisi khusus daerah apa semuanya seluruh televisi dan radio yang bersiaran di wilayah administrasi Jawa Tengah di wilayah udara Jawa Tengah siapa pun kalau melakukan pelanggaran itu jadi kewenangan di Jawa Tengah.</p> |
| P | : | <p>Cara menetapkan siaran atau tayangan itu melanggar atau tidak itu bagaimana ?</p> |
| N2 | | <p>Semua program siaran itu kita pantau dari detik ke detik dari menit ke menit termasuk siva. Kok. gini KPI melihat sebuah program itu tidak berdasarkan asumsi tetapi berdasarkan adegan-adegan kata per kata kalimat per kalimat jadi melanggarnya di mana gitu. Halo halo saya marah sama kamu saya membentak sama kamu dan itu bagian dari apa ya cerita sinetron dan memang ceritanya harus begitu Masa orang marah itu boleh-boleh saja gitu loh jadi Siva itu kan sosok kartun dia superhero anak-anak. Begitu kalau dia bisa terbang sepedanya. Apakah itu melanggar? Siva dia adalah superhero gitu kan. Apakah dia ketika melawan penjahat penjahat itu itu sebuah kekerasannya? Tidak kenapa mau, dia penjahat dalam menumpas kejahatan dengan cara apa kalau tidak dengan cara keahliannya dia superhero. tapi kan apa kayak seperti kayak melawan bulan kayak pemukulan gitu kan sama orang dewasa secara otomatis kalau dunia nyata kan anak-anak tidak boleh sekarang begini kalau dalam sinetron dalam film Kalau tidak ada alur cerita itu terus kita memahami sinetron itu bagaimana memahami sebagai sebuah superhero prinsipnya kalau di p3sps itu bukan persoalan itu kalau misalnya ada ada pisau</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>yang ditugaskan lah itu nggak boleh tapi kalau misalnya adegan silat selama itu logis rasional tidak mengerikan ya sah-sah saja. Misalnya ya Ada sinetron seorang anak melawan sama ibunya uang aja ceritanya ya itu-itu Harus Melawan sama ibu ya Yang penting tidak kelihatan ibunya syarat di apa itu nggak boleh tapi kalau saya nggak mau ya nggak papa kan nggak boleh anak melawan sama Bu. Iya di sini bawa melawan ibu itu nggak boleh gitu kan bagian dari alur cerita pasar diputuskan istri dicerai nggak boleh kenapa nggak boleh memutuskan tali silaturahmi kan nggak boleh bercerai itu alur cerita kok siapa saya</p> |
|--|---|

WAWANCARA INFORMAN KEDUA

Nama : Qutfi Amir
 Jabatan : Penanggung Jawab Pengawasan Komisioner
 Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2020
 Pukul : 10:00
 Tempat : Kantor KPID Jawa Tengah

Keterangan

Pewawancara : P

Informan : N1

| | |
|---|---|
| | Pertanyaan |
| P | Tugas utama sebagai sekretaris komisioner KPID seperti apa? |

| | |
|----------|---|
| | |
| N : 2 | Bahwa tugas selain rekap pengawasan, adapun tugas lainnya seperti menyiapkan surat penjatuhan sanksi dan dokumen pendukung lainnya dan juga berkoordinasi dengan stakeholder untuk kegiatan-kegiatan yang melibatkan pihak luar. Dengan adanya kegiatan-kegiatan kerjasama dari luar akan menciptakan kebaikan untuk masyarakatnya di mana nanti tidak terjadi kesalah pahaman dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawasan media penyiaran. Untuk pengawasan kartun shiva sendiri sudah di jelaskan oleh komisioner Bu Dini Inayati |

3. WAWANCARA INFORMAN MASYARAKAT

1. Naman : Walid

Masyarakat

| | |
|----|---|
| | Pertanyaan |
| P | Bagaimana tanggapan anda terhadap kartun shiva? |
| N1 | Menurut saya kartun shiva tidak di permasalahan soalnya masalah yang adegan perkelahian itu masih di sensor sekejap ujung-ujungnya nanti sudah jatuh sendiri. |
| P | : Kartun shiva layak di tonton oleh anak- anak dan masyarakat |

| | | |
|----|--|---|
| | | tidak ? |
| N1 | | layak-layak saja selama pada adegan perkelahian tidak di tayangkan dengan detail. |

2. Naman : Furqon

Masyarakat

| | | |
|----|---|--|
| | | Pertanyaan |
| P | | Bagaimana tanggapan anda terhadap kartun shiva? |
| N1 | | Kartun shiva itu memang mengandung kekerasan tetapi dalam arti adegan kekerasan itu kan dia menolong kepada orang yang lemah dan membrantas kejahatan ya soalnya selama aku menontonya , karena saya juga jarang nonton kartun seperti itu jadi untuk pembelajaran anak kecil menurut saya di ambil sisi positifnya saja seperti saling tolong menolong jadi seperti pahlawan.” Jadi menurut tanggapan masyarakat degan adegan-adebandi dalam acara kartun shiva masih normal-normal saja kalau memang mengandung kekerasan yang fatal pastinya bakal di tegur oleh KPI. |
| P | : | Menurut anda kartun shiva baik tidak untuk di tonton oleh anak- |

| | | |
|----|--|---|
| | | anak |
| N1 | | <p>Bagus-bagus saja buat hiburan untuk anak-anak dari pada mainan yang nggak jelas keluar rumah mending di rumah nonton televisi, peneliti melanjutkan pertanyaan akibat nonton televisi kartun shiva katanya mempunyai imajinasi?" kalau sanak-anak mempunyai imajinasi tinggi sih lumrah-lumrah saja namanya juga anak-anak misalnya mempunyai khayalan tinggikan lebih bagus, kita hanya bisa menanta saja bagaimana cara memperlihatkan tayangan yang baik.</p> |

3. Naman : Hujjahtul Musdalifah

Masyarakat

| | | |
|----|--|--|
| | | Pertanyaan |
| P | | Bagaimana tanggapan anda terhadap kartun shiva? |
| N1 | | <p>Menurut saya kartun shiva memang membosankan karena episodnya di putar ulang terus dan alur ceritanya terlalu pendek , ada salah satu polisi pastikan kalau namanya polisi kan membrantas kejahatan dengan tegas dan bagus ya , tetapi di acara kartun shiva ini peranan polisinya tidak bagus , tidak bisa untuk di contohkan kepada anak bahwa polisi itu baik dan tegas.</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | Karena masa iya polisi takut sama penjahat dan tidak bisa membrantas penjahat malah kalah sama penjahat nanti tiba-tiba dia datang seakan-akan membrantas kejahatannya padahal sudah di lakukan oleh shivanya “. |
| P | : | Apakah ada dampak negatif dari kartun shiva ? |
| N1 | : | Ada dampaknya yaitu “banyak adegan kekerasannya padahalkan anak kecil seusia itu dalam dunia nyata nggak sehebat itu, bahaya kalau anak-anak meniru adegan seperti itu, orang tua harus selalu mendampingi anaknya kalau menonton televisi. |



KPID Jawa Tengah



Wawancara dengan Komisioner KPID Jawa Tengah Bu Dini Inayati



Wawancara dengan Komisioner KPID Jawa Tengah Pak Asep Cuswanto



Wawancara dengan Penanggung jawab pengawasan KPID Jawa Tengah Qutfi Amir



Ruang Pemantauan Televisi Di KPID Jawa Tengah

